

ABSTRAK

Berdirinya Pesantren Sukahideng di lingkungan Kampung Bageur membuat segala aktivitas yang dilakukan pesantren seringkali berhubungan dengan masyarakat dan menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar, salah satunya membuka peluang mata pencaharian bagi masyarakat, terutama bagi perempuan yang belum memiliki pendapatan seperti ibu rumah tangga untuk bekerja sebagai buruh cuci pakaian santri. Aktivitas tersebut banyak dipilih perempuan karena sangat relevan dan identik dengan pekerjaan yang dilakukan ibu rumah tangga seperti mencuci dan menyetrika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja perempuan sebagai buruh cuci pakaian santri serta mengetahui dampak adanya peluang pekerjaan sebagai buruh cuci pakaian santri terhadap kondisi sosial ekonomi tenaga kerja perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive random sampling* berjumlah 40 responden buruh cuci perempuan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat penyerapan tenaga kerja perempuan di Kampung Bageur sebagai buruh cuci pakaian santri sebanyak 25,49% (klasifikasi rendah) dari 451 perempuan usia produktif di Kampung Bageur, namun pekerjaan sebagai buruh cuci ini menjadi pekerjaan satu jenis terbanyak di Kampung Bageur. Dari penyerapan sebagai buruh cuci tersebut berdampak pada sosial ekonomi tenaga kerja perempuan seperti peningkatan pendapatan keluarga buruh cuci, karena bertambahnya anggota keluarga yang bekerja dan memiliki pendapatan tetap. Peningkatan pendidikan anggota keluarga, dengan bertambahnya pendapatan tentu akan berpengaruh terhadap taraf hidup untuk lebih baik salah satunya meningkatkan kualitas pendidikan terhadap anak atau pun anggota keluarga lainnya. Terpenuhinya kebutuhan pokok seperti penggunaan Gas LPG untuk masak sehari-hari, penggunaan listrik dan air bersih selain untuk pemakaian sehari-hari juga untuk kebutuhan bekerja. peningkatan sarana penunjang hidup yang bertujuan memudahkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti kendaraan, alat elektronik dan tempat tinggal.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Perempuan, Buruh Cuci Pakaian.

ABSTRACT

The establishment of the Sukahideng Islamic Boarding School in the Bageur Village environment has made all the activities carried out by the pesantren often related to the community and benefited the surrounding community, one of which was to open livelihood opportunities for the community, especially for women who do not have income such as housewives to work as laundry workers. Students. Many women choose this activity because it is very relevant and identical to the work done by housewives, such as washing and ironing. The purpose of this study was to determine the absorption of female workers as students' clothes washing workers and to find out the impact of job opportunities as students' clothes washing workers on the socio-economic conditions of the female workforce. The method used in this study is a quantitative descriptive method, using the sample used, namely the random sampling technique, totaling 40 respondents to female laundry workers. The results showed that there was an absorption of female workers in Bageur Village as students washing clothes for students as much as 25.49% (low classification) of 451 women of productive age in Bageur Village, but work as washing workers was the most one type of job in Bageur Village. The absorption as washing workers has an impact on the socio-economic status of women workers, such as increasing family income for washing workers, due to the increase in family members who work and have a steady income. Increasing the education of family members, with increasing income will certainly affect the standard of living for the better, one of which is improving the quality of education for children or other family members. Fulfillment of basic needs such as the use liquefied petroleum gas for daily cooking, use of electricity and clean water in addition to daily use as well as work needs. improvement of life support facilities aimed at facilitating daily activities such as vehicles, electronic devices and housing.

Keywords: Labor, Women, Laundry Workers